

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis *Shift Share***

Analisis *Shift Share* memiliki peranan penting untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi daerah. Alat analisis ini digunakan untuk menganalisis sektor potensial atau basis dalam perekonomian. Beberapa komponen digunakan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran perekonomian yaitu komponen pertumbuhan provinsi, bauran industri dan keunggulan kompetitif per sektor ekonomi di Kabupaten Magetan.

Menurut Sjafrizal (2008), peningkatan kegiatan ekonomi yang diindikasikan oleh kenaikan PDRB suatu wilayah dapat diperluas atas tiga komponen. Secara rinci ketiga komponen tersebut adalah peningkatan PDRB yang disebabkan oleh faktor luar (kebijakan nasional/provinsi) atau sering disebut dengan efek pertumbuhan ekonomi regional (Nij). Pengaruh kedua adalah pengaruh struktur pertumbuhan sektor dan subsektor, atau disebut dengan industrial *mix-effect* efek bauran industri (Mij) dan terakhir adalah pengaruh keuntungan kompetitif wilayah studi (Cij).

Hasil analisis *Shift Share* dalam sektor – sektor ekonomi di Kabupaten Magetan dari tahun 2010 – 2014 dapat dilihat dalam tabel 5.1 dibawah ini :

##### 1. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh

beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 204.277,6 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 192.879 juta rupiah, pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 192.015,7 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -45.938,4 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -96.409,7 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -73.030,1 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -2.252.702,8 juta rupiah, meningkat menjadi sebesar 427.568,7 juta rupiah pada tahun 2013, dan menurun menjadi sebesar -858.450,5 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) negatif yang menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki daya saing rendah di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Magetan diperoleh nilai negatif yaitu

pada tahun 2012 sebesar -2.094.363,6 juta rupiah, meningkat pada tahun 2013 menjadi sebesar 524.038 juta rupiah, menurun pada tahun 2014 menjadi sebesar -739.464,9 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

## 2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Sumatera Selatan (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 10.564,3 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 9.808,6 juta rupiah, pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 9.731,3 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -10.160,6 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -7.699,6 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -3.667,5 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertambangan dan penggalian memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 115.386,5 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi 24.154,4 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -105.651,6 juta rupiah. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor pertambangan dan

penggalian di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) negatif yang menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian memiliki daya saing rendah di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Magetan diperoleh nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 115.790,2 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 26.263,3 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -99.587,8 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian lebih lambat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

### 3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 59.701,1 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 57.881,2 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 58.797,8 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 797,1 juta rupiah, pada tahun 2013

menurun dengan memiliki nilai negatif menjadi sebesar -2.192 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 18.062,6 juta rupiah.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor industri pengolahan memiliki nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -2.070.451,4 juta rupiah, meningkat menjadi sebesar 87.532,7 juta rupiah pada tahun 2013, dan memiliki nilai negatif sebesar -2.187.974,9 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor industri pengolahan di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) negatif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki daya saing rendah di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor industri pengolahan Kabupaten Magetan diperoleh nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -2.009.953,3 juta rupiah, meningkat pada tahun 2013 menjadi sebesar 143.221,8 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -2.111.114,5 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor industri pengolahan lebih lambat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 4. Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 413,2 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 401,1 juta rupiah, dan pada tahun 2014 sedikit meningkat menjadi sebesar 404,5 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -619,4 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar -210,1 juta rupiah, dan pada tahun 2014 menjadi sebesar -235,4 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pengadaan listrik dan gas memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 85.236,7 juta rupiah, menurun menjadi sebesar 20.868,8 juta rupiah pada tahun 2013, dan memiliki nilai positif sebesar 15.734,3 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor pengadaan listrik dan gas memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor industri pengolahan Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 85.030,5 juta rupiah, menurun pada tahun 2013 menjadi sebesar 21.059,8 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 15.903,4 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Magetan lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 5. Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang.

Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 1.515,4 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 1.445,4 juta rupiah, dan pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 1.429 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -1.307 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -460 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -1.367,6 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 86.857,8 juta rupiah, memiliki nilai positif sebesar

1.948,4 juta rupiah pada tahun 2013, dan memiliki nilai positif sebesar 58.617,7 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 87.066,2 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 2.933,8 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 58.679,2 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 6. Sektor Konstruksi

Sektor konstruksi di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar



48.032,3 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 46.706,7 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat sebesar 48.008,4 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 5.850,5 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 15.150,2 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -3.396,9 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor konstruksi memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -836.393,3 juta rupiah, memiliki nilai negatif sebesar -1.379.121 juta rupiah pada tahun 2013, dan memiliki nilai positif sebesar 1.052.217,2 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor konstruksi di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor konstruksi memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor konstruksi Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -782.510,5 juta rupiah, pada tahun 2013 menjadi sebesar -1.317.264,1 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 1.096.828,6 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor konstruksi lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

7. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 87.936,3 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 87.403,7 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 89.433,9 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 20.711,3 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 1.485,3 juta rupiah, dan pada tahun 2014 menurun dengan nilai negatif sebesar -19.043,9 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 350.017,8 juta rupiah, meningkat sebesar 3.489.144,8 juta rupiah pada tahun 2013, dan memiliki nilai positif sebesar 2.495.857,8 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij)

positif yang menunjukkan bahwa sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 458.665,5 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 3.578.033,7 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 2.566.247,9 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 8. Sektor Transportasi dan Pergudangan.

Sektor transportasi dan pergudangan di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 7.849,3 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 7.934,4 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 8.481,9 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 704,1 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 4.481,1 juta rupiah, dan pada tahun 2014

menurun menjadi sebesar -492,7 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor transportasi dan pergudangan memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -47.278,8 juta rupiah, memiliki nilai positif sebesar 123.019,2 juta rupiah pada tahun 2013, dan memiliki nilai positif sebesar 793.602,1 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor transportasi dan pergudangan Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -38.725,3 juta rupiah, memiliki nilai positif sebesar 135.434,7 juta rupiah pada tahun 2013, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 801.591,3 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 9. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi

oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 23.298,8 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 23.258,4 juta rupiah, dan pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 24.316,8 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Sumatera Selatan. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -3.386,2 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -1.656,9 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 12.557,6 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 818.013,8 juta rupiah, memiliki nilai positif sebesar 1.314.360,4 juta rupiah pada tahun 2013, dan memiliki nilai negatif sebesar -134.509 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) negatif yang menunjukkan bahwa sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki daya saing rendah di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor penyediaan akomodasi dan makan minum Kabupaten Magetan diperoleh nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 837.926,4 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 1.335.961,9 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -97.634,6 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum lebih lambat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 10. Sektor Informasi dan Komunikasi

Sektor informasi dan komunikasi di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 42.288,3 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 43.410,5 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 45.199,1 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 36.434 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 42.486 juta rupiah, dan pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 3.735,4 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor informasi dan komunikasi memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 536.601,7 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 100.915,4, dan memiliki nilai positif sebesar

1.365.701,7 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Kemudian nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor informasi dan komunikasi memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor informasi dan komunikasi Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 615.324 juta rupiah, menurun pada tahun 2013 menjadi sebesar 186.812 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 1.414.636,2 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 11. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Sektor jasa keuangan dan asuransi di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 14.244,7 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 14.847,3 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 15.477,4 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi

Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 8.713,3 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 19.730,1 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 2.902,1 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor jasa keuangan dan asuransi memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 227.081,4 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -64.725,5 juta rupiah dan memiliki nilai positif sebesar 339.167,1 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor jasa keuangan dan asuransi memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa keuangan dan asuransi Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 250.039,4 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -30.148,1 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 357.546,6 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

## 12. Sektor *Real Estate*



Sektor *real estate* di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 8.683,4 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 8.537,8 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 8.817,6 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 1.749,5 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 1.807,5 juta rupiah, dan pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 1.675,2 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor *real estate* memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -175.745,2 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 10.377,9 juta rupiah dan memiliki nilai positif sebesar 39.961,3 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor *real estate* di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor *real estate* memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor *real estate* Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -

165.312,4 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 20.723,2 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 50.454,1 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor *real estate* lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

### 13. Sektor Jasa Perusahaan

Sektor jasa perusahaan di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 1.983,9 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 1.931,9 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 2.035,5 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -1.031,5 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 435,5 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 927,1 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor jasa perusahaan memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 36.976,2 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -33.005,8 juta rupiah dan memiliki nilai positif sebesar 30.454,9 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa perusahaan di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat

dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor jasa perusahaan memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa perusahaan Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 37.928,6 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -30.638,3 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 33.417,6 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor jasa perusahaan lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 14. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Sumatera Selatan (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 54.085,2 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 50.155,9 juta rupiah, dan pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 48.532,9 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -42.784,5

juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -39.788,1 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -43.748,9 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib memiliki nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 147.550,2 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 64.337,5 juta rupiah dan memiliki nilai negatif sebesar -87.250,6 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. kemudian nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) negatif yang menunjukkan bahwa sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib memiliki daya saing rendah di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Kabupaten Magetan diperoleh nilai negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar 158.850,9 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar 74.705,4 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -82.466,6 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib lebih lambat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

## 15. Sektor Jasa Pendidikan

Sektor jasa pendidikan di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 24.770,4 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 24.150,5 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 24.800,4 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 7.525,1 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 10.007,7 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 2.629,6 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor jasa pendidikan memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -1.140.298,7 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -818.918,5 juta rupiah dan memiliki nilai positif sebesar 63.085,5 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa pendidikan di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor jasa pendidikan memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa pendidikan Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar - 1.108.003,2 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar - 784.760,3 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 90.515,5 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor jasa pendidikan lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 16. Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 4.850,7 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 4.752,6 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 5.068,4 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 2.964,1 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 1.467,2 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 1.998,4 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -263.661,1 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -69.874 juta rupiah dan memiliki nilai positif sebesar 221.973,7 juta rupiah pada tahun 2014. Dari

hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) positif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kabupaten Magetan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar -255.846,3 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -63.654,2 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 229.040,5 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

#### 17. Sektor Jasa Lainnya

Sektor jasa lainnya di Kabupaten Magetan berdasarkan analisis *shift share* tahun 2010 – 2014 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jawa Timur (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 20.231 juta rupiah, pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 19.787,2 juta rupiah, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 20.474,1 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Timur. Pengaruh

komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yaitu pada tahun 2012 sebesar -11.683,7 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai negatif sebesar -3.160,2 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai negatif sebesar -1.399,5 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor jasa lainnya memiliki nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 386.171,3 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 574.905,5 juta rupiah dan memiliki nilai positif sebesar 692.207 juta rupiah pada tahun 2014. Dari hasil analisis *shift share* diperoleh nilai komponen bauran industri (Mij) negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa lainnya di Kabupaten Magetan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) positif yang menunjukkan bahwa sektor jasa lainnya memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Magetan dibandingkan pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa lainnya Kabupaten Magetan diperoleh nilai positif yaitu pada tahun 2012 sebesar 394.718,5 juta rupiah, pada tahun 2013 memiliki nilai positif sebesar 591.532,6 juta rupiah, dan pada tahun 2014 memiliki nilai positif sebesar 711.281,5 juta rupiah. Hal tersebut memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor jasa lainnya lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur.



Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan komponen pertumbuhan nasional (Nij) masing – masing sektor mengalami fluktuasi dari tahun 2012 hingga 2014. Pada tahun 2012 sebesar 614.725,8 juta rupiah, mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi sebesar 595.292,3 juta rupiah, dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar 603.024,7 juta rupiah.

Pertumbuhan komponen bauran industri (Mij) secara total mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2014. Pada tahun 2012 sebesar -31.462,2 juta rupiah, mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi sebesar -54.526 juta rupiah dan pada tahun 2014 anjlok menjadi sebesar -101.894,4 juta rupiah. Tercatat sektor – sektor yang memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Magetan yaitu sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan asuransi , sektor *real eatate*, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Pertumbuhan komponen keunggulan kompetitif (Cij) secara total mengalami fluktuasi dari tahun 2012 hingga 2014. Pada tahun 2012 sebesar -3.996.637,9 juta rupiah, meningkat pada tahun 2013 sebesar 3.873.488,9 juta rupiah, dan sedikit menurun pada tahun 2014 sebesar 3.794.743,6 juta rupiah. Tercatat sektor yang memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Magetan yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda

motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor *real estate*, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Pertumbuhan komponen pertumbuhan daerah (Dij) mengalami fluktuasi, tercatat pada tahun 2012 sebesar -3.413.374,4 juta rupiah, meningkat pada tahun 2013 sebesar 4.414.255,3 juta rupiah, dan sedikit menurun pada tahun 2014 sebesar 4.295.873,8 juta rupiah.

**TABEL 5.1**  
**Hasil Perhitungan Shift Share Kabupaten Magetan Tahun 2010-2014**

Kategori	2011				2012				2013				2014			
	Nij	Mij	Cij	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
1	189,472.4	-71,146.7	1,145,299.8	1,263,625.5	204,277.6	-45,938.4	-2,252,702.8	-2,094,363.6	192,879.0	-96,409.7	427,568.7	524,038.0	192,015.7	-73,030.1	-858,450.5	-739,464.9
2	10,132.2	1,875.0	-828,067.9	-816,060.7	10,564.3	-10,160.6	115,386.5	115,790.2	9,808.6	-7,699.6	24,154.4	26,263.3	9,731.3	-3,667.5	-105,651.6	-99,587.8
3	55,368.2	-16,087.4	338,822.8	378,103.7	59,701.1	797.1	-2,070,451.4	-2,009,953.3	57,881.2	-2,192.0	87,532.7	143,221.8	58,797.8	18,062.6	-2,187,974.9	-2,111,114.5
4	362.6	-471.7	70,182.4	70,073.3	413.2	-619.4	85,236.7	85,030.5	401.1	-210.1	20,868.8	21,059.8	404.5	-235.4	15,734.3	15,903.4
5	1,401.5	529.5	-87,042.9	-85,111.9	1,515.4	-1,307.0	86,857.8	87,066.2	1,445.4	-460.0	1,948.4	2,933.8	1,429.0	-1,367.6	58,617.7	58,679.2
6	43,763.5	-2,331.2	-410,106.8	-368,674.6	48,032.3	5,850.5	-836,393.3	-782,510.5	46,706.7	15,150.2	-1,379,121.0	-1,317,264.1	48,008.4	-3,396.9	1,052,217.2	1,096,828.6
7	78,512.9	33,299.2	-1,313,072.0	-1,201,259.9	87,936.3	20,711.3	350,017.8	458,665.5	87,403.7	1,485.3	3,489,144.8	3,578,033.7	89,433.9	-19,043.9	2,495,857.8	2,566,247.9
8	7,115.4	2,345.9	-291,998.2	-282,536.9	7,849.3	704.1	-47,278.8	-38,725.3	7,934.4	4,481.1	123,019.2	135,434.7	8,481.9	-492.7	793,602.1	801,591.3
9	20,891.1	10,612.9	-443,837.0	-412,333.0	23,298.8	-3,386.2	818,013.8	837,926.4	23,258.4	-1,656.9	1,314,360.4	1,335,961.9	24,316.8	12,557.6	-134,509.0	-97,634.6
10	36,176.2	15,055.3	1,087,343.1	1,138,574.6	42,288.3	3,6434.0	536,601.7	615,324.0	43,410.5	42,486.0	100,915.4	186,812.0	45,199.1	3,735.4	1,365,701.7	1,414,636.2
11	12,343.3	5,192.1	243,872.0	261,407.5	14,244.7	8,713.3	227,081.4	250,039.4	14,847.3	19,730.1	-64,725.5	-30,148.1	15,477.4	2,902.1	339,167.1	357,546.6
12	7,886.3	2,870.9	-440,868.1	-430,110.9	8,683.4	1,749.5	-175,745.2	-165,312.4	8,537.8	1,807.5	10,377.9	20,723.2	8,817.6	1,675.2	39,961.3	50,454.1
13	1,839.9	-432.5	8,753.9	10,161.3	1,983.9	-1,031.5	36,976.2	37,928.6	1,931.9	435.5	-33,005.8	-30,638.3	2,035.5	927.1	30,454.9	33,417.6
14	51,572.0	-12,621.1	-1,098,307.5	-1,059,356.6	54,085.2	-42,784.5	147,550.2	158,850.9	50,155.9	-39,788.1	64,337.5	74,705.4	48,532.9	-43,748.9	-87,250.6	-82,466.6
15	2,2717.0	-792.7	-1,352,487.4	-1,330,563.1	24,770.4	7,525.1	-1,140,298.7	-1,108,003.2	2,4150.5	10,007.7	-818,918.5	-784,760.3	24,800.4	2,629.6	63,085.5	90,515.5
16	4,386.7	7,511.2	-397,708.6	-385,810.7	4,850.7	2,964.1	-263,661.1	-255,846.3	4,752.6	1,467.2	-69,874.0	-63,654.2	5,068.4	1,998.4	221,973.7	229,040.5
17	18,826.4	-8,012.4	521,376.5	532,190.6	20,231.0	-11,683.7	386,171.3	394,718.5	19,787.2	-3,160.2	574,905.5	591,532.6	20,474.1	-1,399.5	692,207.0	711,281.5
PDRB	562,767.5	-32,603.7	-3,247,845.9	-2,717,682.1	614,725.8	-31,462.2	-3,996,637.9	-3,413,374.4	595,292.3	-54,526.0	3,873,488.9	4,414,255.3	603,024.7	-101,894.4	3,794,743.6	4,295,873.8

Keterangan : Nij adalah Komponen Pertumbuhan Nasional, Mij adalah Komponen Bauran Industri, Cij adalah Komponen Keunggulan Kompetitif, Dij adalah Komponen Pertumbuhan Daerah

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Pengalihan
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan dan Asuransi
12. Real Estate
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

Untuk mengetahui sektor unggulan dalam Kabupaten Magetan, yaitu bila laju pertumbuhan sektor di tingkat kabupaten lebih tinggi dari pada laju pertumbuhan pada sektor yang sama di tingkat provinsi  $(r_{ij} - r_{in}) > 0$  / Dij. Berikut adalah data sektor unggulan Kabupaten Magetan yang diambil dari perhitungan *Shift Share*:

**TABEL 5.2**  
Klasifikasi Sektor Unggulan dan Non Unggulan

Kategori	Nilai	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,26	Non Unggulan
Pertambangan dan Penggalian	-0,64	Non Unggulan
Industri Pengolahan	-2,18	Non Unggulan
Pengadaan Listrik dan Gas	2,28	Unggulan
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,40	Unggulan
Konstruksi	1,28	Unggulan
Sepeda Motor	1,63	Unggulan
Transportasi dan Pergudangan	5,48	Unggulan
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	-0,32	Non Unggulan
Informasi dan Komunikasi	1,77	Unggulan
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,28	Unggulan
Real Estat	0,27	Unggulan
Jasa Perusahaan	0,88	Unggulan
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,11	Non Unggulan
Jasa Pendidikan	0,15	Unggulan
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,56	Unggulan
Jasa Lainnya	1,98	Unggulan

Disebut sebagai sektor unggulan jika hasil perhitungan  $(r_{ij} - r_{in}) > 0$  dan dikatakan sektor non unggulan jika hasil perhitungan  $(r_{ij} - r_{in}) < 0$ . Berdasarkan tabel 5.2 diatas memperlihatkan sektor unggulan Kabupaten Magetan antara lain sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air,

pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor *real estate*, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. Kemudian untuk sektor non unggulan antara lain sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial.

#### **B. Analisis *Location Quotient* (LQ)**

Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk menentukan sektor yang dapat dijadikan unggulan dari sisi kontribusi, sehingga dapat diketahui komoditas ekspor suatu wilayah. Untuk melihat potensi ekonomi di Kabupaten Magetan digunakan analisis LQ. Analisis LQ didapat dengan membandingkan kontribusi suatu sektor di suatu wilayah terhadap total *output* keseluruhannya dengan kontribusi sektor yang sama terhadap total output di provinsi.

Apabila hasil perhitungan LQ pada salah satu sektor menunjukkan hasil lebih dari satu ( $LQ > 1$ ) maka sektor tersebut merupakan sektor basis di Kabupaten Magetan yang berarti peranan sektor tersebut di Kabupaten lebih dominan dibandingkan sektor di tingkat provinsi dan sebagai petunjuk bahwa kabupaten surplus akan produk sektor tersebut. Apabila hasil perhitungan LQ pada salah satu sektor tersebut menunjukkan hasil kurang

dari satu ( $LQ < 1$ ) maka sektor tersebut merupakan sektor nonbasis di Kabupaten Magetan yang berarti peranan sektor tersebut lebih kecil di kabupaten dibandingkan peranannya di tingkat provinsi.

Berikut tabel hasil perhitungan Indeks *Location Quotient* (LQ)

Kabupaten Magetan :

**TABEL 5.3**  
Hasil Perhitungan Indeks *Location Quotient* Tahun 2010 – 2014

Uraian	LQ					Rerata LQ
	2010	2011	2012	2013	2014	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.53	2.56	2.56	2.57	2.58	2.55
Pertambangan dan Penggalian	0.34	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
Industri Pengolahan	0.34	0.34	0.33	0.34	0.33	0.34
Pengadaan Listrik dan Gas	0.14	0.15	0.18	0.18	0.19	0.16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2.31	2.24	2.35	2.35	2.42	2.31
Konstruksi	0.86	0.86	0.86	0.85	0.86	0.86
Sepeda Motor	0.77	0.77	0.78	0.80	0.82	0.78
Transportasi dan Pergudangan	0.46	0.45	0.46	0.46	0.49	0.46
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	0.76	0.76	0.78	0.81	0.81	0.78
Informasi dan Komunikasi	1.27	1.31	1.33	1.33	1.36	1.31
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.94	0.96	0.98	0.98	1.00	0.96
Real Estat	0.86	0.83	0.83	0.83	0.84	0.84
Jasa Perusahaan	0.42	0.42	0.43	0.43	0.43	0.43
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.49	3.47	3.51	3.52	3.54	3.50
Jasa Pendidikan	1.65	1.61	1.57	1.55	1.56	1.60
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.35	1.29	0.13	1.25	1.29	1.01
Jasa Lainnya	2.12	2.18	2.22	2.26	2.32	2.20

Sumber : BPS Kab. Magetan (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.3 hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat sektor yang memiliki nilai  $LQ > 1$  yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor informasi dan komunikasi, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. Sektor-sektor tersebut merupakan sektor basis yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Magetan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien  $LQ > 1$ . Hal ini menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut mampu memenuhi kebutuhan di wilayah Kabupaten Magetan dan cenderung mampu mengekspor ke wilayah lain.

Pada sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor *real estate*, sektor jasa perusahaan memiliki nilai koefisien  $LQ < 1$ , hal ini menunjukkan bahwa sektor tersebut merupakan sektor non basis dan cenderung akan mengimpor dari wilayah lain.

Dari hasil perhitungan analisis tersebut menunjukkan bahwa sektor yang memiliki nilai  $LQ > 1$  adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (rerata  $LQ = 2,55$ ), sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil

dan sepeda motor (rerata LQ = 2,31), sektor informasi dan komunikasi (rerata LQ = 1,31), sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib (rerata LQ = 3,50), sektor jasa pendidikan (rerata LQ = 1,60), sektor kesehatan dan kegiatan sosial (rerata LQ = 1,01), sektor jasa lainnya (rerata LQ = 2,20) sebagai sektor unggulan dan memiliki keunggulan komparatif. Oleh karena itu, sektor tersebut perlu diupayakan baik oleh pemerintah untuk lebih dikembangkan sebagai sektor unggulan dalam perekonomian daerah di wilayah Kabupaten Magetan.

### C. Analisis *Klassen Typology*

Analisis *Klassen Typology* digunakan untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian wilayah Kabupaten Magetan. Analisis ini dapat digunakan melalui dua pendekatan, yaitu sektoral maupun daerah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah data PDRB. Dalam analisis ini terdapat empat klasifikasi dalam sektor – sektor ekonomi yang memiliki karakteristik yang berbeda yaitu, sektor maju atau tumbuh cepat (*rapid growth sector*), sektor maju tetapi tertekan (*retarded sector*), sektor sedang tumbuh (*growing sector*), dan sektor relatif tertinggal (*relativully backward sector*).

Adapun untuk mengetahui hasil dari klasifikasi *Klassen Typology* dapat dilihat dari rata-rata laju pertumbuhan dan kontribusi sektor ekonomi Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Magetan pada tabel dibawah ini :



**TABEL 5.4**  
Klasifikasi Sektor PDRB Kabupaten Magetan  
Tahun 2010 – 2014 Berdasarkan *Klassen Typology*

Proporsi Pertumbuhan	$\frac{x_1}{x} \geq 1$	$\frac{x_1}{x} \leq 1$
$\frac{\Delta XI}{\Delta X} \geq 1$	<p>Sektor Maju:</p> <p>Pengadaan air, pengolahan sambah, limbah, dan daur ulang, Informasi dan komunikasi, dan Jasa lainnya</p>	<p>Sektor Sedang Tumbuh:</p> <p>Pengadaan listrik dan gas, Perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor, Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan makan/minum, Jasa keuangan dan asuransi, dan Jasa perusahaan</p>
$\frac{\Delta XI}{\Delta X} \leq 1$	<p>Sektor Maju tetapi Tertekan:</p> <p>Pertanian, kehutanan, dan perikanan, Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, Jasa pendidikan, dan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial</p>	<p>Sektor Tertinggal:</p> <p>Pertambangan dan penggalian, Industri pengolahan, Kontruksi, dan Real estat</p>

*Sumber : BPS Kab. Magetan*

Dari hasil perhitungan tabel 5.4 diatas, terlihat bahwa sektor maju adalah sektor Pengadaan air, pengolahan sambah, limbah, dan daur ulang (proporsi 2,33 dan pertumbuhan 1,16), sektor Informasi dan komunikasi (proporsi 1,32 dan pertumbuhan 1,12) dan sektor Jasa lainnya (proporsi 2,22 dan pertumbuhan 1,40) menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki andil yang cukup besar terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Magetan dan di masa mendatang akan menjadi sektor yang terus berkembang.

Sementara untuk sektor yang sedang tumbuh yaitu sektor Pengadaan listrik dan gas (proporsi 0,17 dan pertumbuhan 343,47), sektor Perdagangan

besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor (proporsi 0,79 dan pertumbuhan 1,12), Transportasi dan pergudangan (proporsi 0,46 dan pertumbuhan 1,11), sektor Penyediaan akomodasi dan makan/minum (proporsi 0,78 dan pertumbuhan 1,17), sektor Jasa keuangan dan asuransi (proporsi 0,97 dan pertumbuhan 1,08), dan sektor Jasa perusahaan (proporsi 0,43 dan pertumbuhan 1,06). Sektor yang Sektor Maju tetapi Tertekan yaitu sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan (proporsi 2,56 dan pertumbuhan 0,97), sektor Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib (proporsi 3,50 dan pertumbuhan 0,85), sektor Jasa pendidikan (proporsi 1,59 dan pertumbuhan 0,71), sektor Jasa kesehatan dan kegiatan sosial (proporsi 1,29 dan pertumbuhan 0,82).

Sektor pertambangan dan penggalan (proporsi 0,33 dan pertumbuhan 0,61), sektor Industri pengolahan (proporsi 0,33 dan pertumbuhan 0,84), sektor Konstruksi (proporsi 0,86 dan pertumbuhan 0,92), sektor Real Estat (proporsi 0,84 dan pertumbuhan 0,85) termasuk sektor yang tertinggal.

#### **D. Analisis SWOT**

Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sistematis dan dapat menyelaraskan faktor – faktor dari lingkungan internal dan eksternal serta dapat mengarahkan dan berperan sebagai katalisator dalam proses perencanaan strategis. Unsur – unsur SWOT meliputi S (*strength*), W (*weakness*), O (*opportunity*), dan T (*threat*). Matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi, yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T dan strategi S-T.

Strategi S-O adalah upaya untuk memaksimalkan setiap unsur kekuatan yang dimiliki untuk merebut setiap unsur peluang yang ada seoptimal mungkin. Strategi W-O adalah upaya untuk memperbaiki masing-masing unsur kelemahan agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin setiap unsur peluang yang ada. Strategi W-T adalah upaya untuk memperbaiki unsur kelemahan agar dapat menundukkan setiap unsur tantangan seoptimal mungkin. Sedangkan strategi S-T adalah upaya memaksimalkan setiap unsur kekuatan untuk menjaga setiap unsur tantangan seoptimal mungkin.

Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL 5.5**  
Hasil Analisis SWOT Kabupaten Magetan

Internal	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi SDA yang besar di sektor basis (LQ&gt;1)</li> <li>2. Letak geografis Kabupaten Magetan yang strategis</li> <li>3. Memiliki komoditas pertanian andalan dan unggulan</li> <li>4. Memiliki industri kulit dengan kualitas yang baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDA yang belum dikelola secara optimal</li> <li>2. Masih minimnya sarana dan prasarana pembangunan disektor basis</li> <li>3. Masih rendahnya kualitas SDM</li> <li>4. Kurangnya fasilitas pendidikan ditingkat lanjutan</li> </ol>
Eksternal	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>
<p style="text-align: center;"><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan penuh dari pemerintah daerah dalam memajukan sektor basis</li> <li>2. Perkembangan teknologi di sektor basis</li> <li>3. Kemitraan dan kerjasama bersama dengan pihak swasta atau pihak lain</li> <li>4. Kebutuhan dan permintaan sarana pembangunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan potensi SDA dengan memanfaatkan dukungan pemerintah dan perkembangan teknologi (S1, O1, O2)</li> <li>2. Memanfaatkan letak geografis untuk menggerakkan perekonomian masyarakat (S1, S3, S4,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan pengelolaan SDA untuk membuka lapangan kerja dengan dukungan pemerintah (W1, O1, O5)</li> <li>2. Perbaiki sarana dan prasarana, bekerjasama dengan swasta dan pihak lain (W2, O3, O4)</li> <li>3. Meningkatkan kualitas SDM yang sadar</li> </ol>

5. Potensi pendidikan tingkat lanjutan	O1) 3. Perluasan pemasaran barang industri (S4, O3) 4. Mempermudah ijin usaha industri dan komoditas unggul (S3,S4,O1)	perkembangan teknologi (W3, O2) 4. Pembangunan fasilitas pendidikan tingkat lanjut (W3, W4, O3, O5)
<p style="text-align: center;"><b>THREATS (T)</b></p> 1. Kurang stabilnya kondisi politik dan keamanan 2. Persaingan antar wilayah 3. Bencana alam 4. Daya saing di era globalisasi	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI S-T</b></p> 1. Menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk mendorong perekonomian menghadapi persaingan di era globalisasi (S1, S3, T1, T2, T4) 2. Penyediaan tim, sarana dan prasarana penanggulangan bencana alam (S2, T3) 3. Pembuatan hak paten produk industri (S4, T2, T4)	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI W-T</b></p> 1. Peningkatan kualitas SDM untuk bersaing di era globalisasi (W3, T2, T4) 2. Memperbaiki sarana dan prasarana pembangunan serta mengoptimalkan pemanfaatan SDA untuk menghadapi persaingan antar wilayah (W2, T1, T2) 3. Pemberdayaan SDM dalam menghadapi bencana dan gagal panen (W3, T3, T4)

### 1. Strategi *Strength-Opportunities* (S-O)

Strategi S-O merupakan strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal guna memperoleh keuntungan bagi Kabupaten Magetan dalam pembangunan wilayahnya. Beberapa alternatif Strategi S-O yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan potensi SDA dengan memanfaatkan dukungan pemerintah dan perkembangan teknologi potensi Sumber Daya Alam (SDA) terutama pada sektor yang menjadi basis utama Kabupaten Magetan, berdasarkan hasil  $LQ > 1$  yang merupakan sektor basis yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor informasi dan komunikasi, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan

kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. Sektor tersebut dapat dikembangkan dengan memanfaatkan dukungan pemerintah daerah serta pengoptimalan perkembangan teknologi di sekitar basis dalam melaksanakan pembangunan.

- 2) Memanfaatkan letak geografis untuk menggerakkan perekonomian masyarakat. Komoditas yang dimiliki sektor pertanian Kabupaten Magetan yaitu padi, jagung, dan ubi kayu. Tercatat pada tahun 2014 produksi padi sejumlah 303.473 ton dengan total luas panen sejumlah 47.360 hektar. Sedangkan produksi jagung pada tahun 2014 sejumlah 79.412 ton dengan total luas panen sejumlah 13.564 hektar. Berdasarkan letak geografis Kabupaten Magetan yang strategis, yaitu berada di perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah selain itu juga memiliki jalan raya tertinggi se-Indonesia yang berhubungan langsung dengan Kabupaten Karanganyar dan daerah di Jawa Tengah, menjadi potensi yang harus dimaksimalkan pemerintah daerah untuk meningkatkan kekuatan komoditas di Kabupaten Magetan.
- 3) Perluasan pemasaran barang industri. Kasus yang terjadi di Kabupaten Magetan adalah kurangnya daya tawar barang industri seperti kulit, batik, dan masih banyak lagi ke luar daerah. Padahal kualitas produk tersebut dapat disebut baik dan tingkat daya jualnya tinggi. Hanya pada waktu-waktu tertentu saja produk tersebut mengalami peningkatan penjualan, misalnya saat hari besar nasional, acara kedaerahan, dan hari raya keagamaan.

- 4) Mempermudah ijin usaha industri dan komoditas unggul. Merupakan langkah yang harus diambil oleh pemerintah Kabupaten Magetan, karena potensi yang dimiliki melalui sumber daya alam dan komoditas unggulnya. Semakin banyak masyarakat yang membuka usaha rumahan yang nantinya akan menjadi pemasukan daerah lewat pajak. Sudah selayaknya proses perizinan usaha komoditas unggul Kabupaten Magetan dibuka lebar-lebar agar kedepannya akan berdampak pada tingkat pengangguran menurun dan pemasukan daerah melalui pajak juga meningkat.

## 2. Strategi *Weakness-Opportunities* (W-O)

Strategi W-O merupakan strategi yang disusun untuk mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Beberapa alternatif strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan pengelolaan SDA untuk membuka lapangan kerja dengan dukungan pemerintah. Kebutuhan dan permintaan di sektor pertanian yang tinggi menyebabkan pengelolaan di sektor tersebut harus ditingkatkan, salah satunya dengan cara penambahan jumlah produksi. Penambahan jumlah produksi tersebut menyebabkan ditambahnya jam kerja untuk para tenaga kerja. Salah satu cara yang dapat dijadikan sebagai solusi adalah dengan penambahan tenaga kerja. Oleh karena itu dibutuhkan peran pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang menguntungkan bagi masyarakat dalam hal regulasi perusahaan untuk perekrutan tenaga kerja.

- 2) Perbaiki sarana dan prasarana, bekerjasama dengan swasta dan pihak lain. Sarana dan prasarana yang tidak maksimal akan menghasilkan *output* yang tidak maksimal. Kebutuhan seperti aspal, penerangan jalan, dan perawatan jalan dapat dipenuhi dengan cara bermitra dan bekerjasama dengan swasta atau pihak lain. Strategi tersebut sangat direkomendasikan untuk mengatasi sarana dan prasarana di Kabupaten Magetan yang masih kurang.
- 3) Meningkatkan kualitas SDM yang sadar perkembangan teknologi. Strategi ini sangat direkomendasikan untuk mengatasi kelemahan di Kabupaten Magetan yaitu rendahnya kualitas SDM. Sektor pertanian untuk produksi padi merupakan salah satu penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Magetan. Tercatat pada tahun 2014 produksi padi sawah sejumlah 299.350 ton gabah kering panen, sedangkan produksi padi ladang sejumlah 4.123 ton gabah kering panen. Namun sebagian besar petani masih banyak yang menggunakan alat produksi manual, oleh karena itu dibutuhkan pemanfaatan perkembangan teknologi seperti pemanfaatan traktor dan mesin penggilingan padi.
- 4) Pembangunan fasilitas pendidikan tingkat lanjut. Baru sekitar dua tempat pendidikan tingkat lanjut yang berbentuk sekolah tinggi kesehatan dan politeknik itupun masih cabang dari Surabaya. Menjadi kesulitan yang berarti jika Kabupaten Magetan kekurangan SDM dibidang yang menjadi potensi daerah, seperti pertanian dan industri

kulit. Bisa menjadi referensi kerjasama dengan Akademi Teknik Kulit Yogyakarta. Dari situ harapannya pemerintah Kabupaten Magetan dapat bersinergi dengan pemerintah provinsi ataupun swasta untuk membuat fasilitas pendidikan tingkat lanjut yang konsen pada potensi yang ada di Kabupaten Magetan

### **3. Strategi *Strengths-Threats* (S-T)**

Strategi S-T merupakan strategi yang memaksimalkan setiap unsur kekuatan untuk menjaga setiap unsur tantangan seoptimal mungkin. Beberapa alternatif strategi S-T yang dihasilkan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk mendorong adanya investasi. Strategi ini didasarkan atas tanggapan kekuatan dari potensi SDA yang besar di sektor basis yang memiliki  $LQ > 1$  serta letak geografis yang berada di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur yang mengakibatkan mobilitas penduduk, barang dan jasa dari dan ke Kabupaten Magetan cukup tinggi. Kekuatan – kekuatan tersebut dimanfaatkan untuk menciptakan kondisi iklim usaha yang kondusif untuk menghindari kondisi politik dan keamanan daerah yang tidak stabil serta bencana alam yang selama ini terjadi yaitu tanah longsor yang menyebabkan jalan lintas yang biasa digunakan menuju tempat pariwisata ataupun mobilitas penduduk menjadi



terhambat, serta kekeringan yang menyebabkan gagal panen pada pertanian lainnya.

- 2) Penyediaan tim, sarana dan prasarana penanggulangan bencana alam. Disaat kondisi curah hujan yang tinggi di beberapa kawasan Kabupaten Magetan rawan terjadi longsor. Beberapa kawasan bahkan ada yang padat penduduk seperti Kecamatan Plaosan yang berada di kaki Gunung Lawu. Penyediaan tim penanggulangan bencana alam dirasa sangat penting terlebih juga persiapan sarana dan prasarana untuk meminimalisir tingkat kerugian yang dialami masyarakat setempat. Kekeringan juga menjadi ancaman beberapa kecamatan di Kabupaten Magetan, seperti Kecamatan Parang yang sering mengalami kekurangan air bahkan gagal panen akibat jumlah air yang tidak mencukupi.
- 3) Pembuatan hak paten produk industri. Hal ini menjadi antisipasi pembajakan oknum-oknum yang ingin meniru karya asli Kabupaten Magetan seperti sepatu kulit dan batik pring. Akibat dari pembajakan tersebut adalah pengakuan dari masyarakat luas atas barang produksi Kabupaten Magetan menjadi berkurang atau dianggap tidak baik.

#### **4. Strategi *Weakness-Threats* (W-T)**

Strategi W-T merupakan strategi yang diusulkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal yang ada. Beberapa alternatif strategi W-T yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM dalam menghadapi era globalisasi dengan memprioritaskan pada SDM di sektor perkebunan dan pertanian serta memperbaiki jaringan informasi. Strategi ini disusun untuk mengantisipasi kelemahan berupa kualitas SDM yang rendah. Diharapkan dengan adanya perbaikan kualitas SDM tersebut Kabupaten Magetan mampu bersaing di era globalisasi yang menuntut daya saing tinggi.
- 2) Memperbaiki sarana dan prasarana pembangunan serta mengoptimalkan pemanfaatan SDA untuk menghadapi persaingan antar wilayah. Strategi ini disusun untuk mengantisipasi kelemahan khususnya akses jalan yang sering terkena longsor sehingga menyebabkan lalu lintas perdagangan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu perlu diantisipasi dengan perbaikan jalan yang diharapkan mampu mengoptimalkan perdagangan SDA yang terdapat di kabupaten Magetan.
- 3) Melakukan pemberdayaan SDM dalam upaya mengantisipasi bencana alam dan gagal panen. Strategi ini disusun untuk mengantisipasi persaingan wilayah di era globalisasi yang menuntut daya saing tinggi serta untuk menanggulangi bencana alam seperti tanah longsor, maupun kekeringan yang terjadi di Kabupaten Magetan.